

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁶⁵

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan penelitian tidak membuahakan perlakuan pandangan dari sumber data.⁶⁶

Jadi pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi fokus penelitian untuk menggambarkan seperti apa adanya. Pendekatan kualitatif di pandang tepat dalam penelitian ini Karena masalah yang sedang di teliti memerlukan pengungkapan secara deskriptif.

⁶⁵Djam'an Satori, Aan Komariah, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.23

⁶⁶Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena peneliti bermaksud mendeskripsikan, menganalisis, dan mengambil simpulan secara umum. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang saat ini berlaku kemudian di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada, dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.⁶⁷

Permasalahan peserta didik pada sekolah tidak hanya bersifat kasuistik, namun juga terkait menggunakan konteks sosial, psikologis, dan lingkungan pendidikan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti buat tahu taktik yang dilakukan guru BK dalam konteks nyata, apa adanya, dan bermakna bagi subjek penelitian. Taktik optimalisasi behavior contract tidak bisa diukur hanya menggunakan angka, namun perlu dieksplorasi melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi supaya bisa menangkap pandangan, pengalaman, dan dinamika yang terjadi dalam proses konseling di lapangan.

⁶⁷Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal.26

Penelitian ini berfokus di proses pelaksanaan seni manajemen guru BK, mulai asal identifikasi masalah, penyusunan kontrak, aplikasi, hingga penilaian. oleh sebab itu, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan buat mendeskripsikan proses tersebut secara sistematis dan deskriptif. Dukung perkara sikap peserta didik tidak mampu digeneralisasi secara kaku. Pendekatan kualitatif menyampaikan keleluasaan bagi peneliti untuk menyesuaikan instrumen dan teknik pengumpulan data sesuai dengan dinamika di lapangan. Penelitian ini tak bermaksud menguji hubungan variabel secara statistik, melainkan buat menggali dan mendeskripsikan informasi realitas yang terjadi di SMP Negeri 14 Kaur terkait Strategi guru BK. oleh karena itu, pendekatan kualitatif dianggap paling relevan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian mulai tanggal 11 April – 14 Mei 2025, sedangkan lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 14 Kaur. Peneliti mengambil sekolah SMP Negeri 14 Kaur ini karena belum ada peneliti yang melakukan penelitian tentang strategi guru BK di sekolah ini, sekolah ini juga termasuk sekolah yang banyak diminati oleh para siswa. Kemudian sekolah SMP Negeri 14 Kaur ini para siswa nya bukan hanya dari Desa

Tanjung Bunian tetapi ada beberapa desa lainnya yang bersekolah di kecamatan lungkang kule, sekolah ini juga sudah banyak memperoleh prestasi belajar maupun prestasi lainnya, sehingga peneliti berminat melakukan penelitian di SMP Negeri 14 Kaur.

C. Subjek/Informan Penelitian

Dalam penentuan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu 1 orang guru BK sebagai informan utama, sementara itu, informan pendukung terdiri dari 10 orang siswa yaitu siswa yang sering mengalami permasalahan seperti membolos, melakukan tindakan perundungan (*bullying*), melanggar tata tertib sekolah, melawan guru, merokok di lingkungan sekolah.

Guru BK di SMP Negeri 14 Kaur hanya satu orang, sebagai akibatnya secara otomatis tidak ada sampel lain yang lebih sempurna serta relevan buat dijadikan sebagai informan primer. sebab itulah, peneliti memakai teknik purposive sampling agar bisa menggali data secara utuh asal semua elemen yang tersedia. Teknik behavior contract adalah strategi yang sangat khusus dan tidak seluruh guru atau siswa terlibat di dalamnya. sang karena itu, hanya peserta didik yang pernah mengikuti acara tersebut yang dijadikan informan agar data yang dikumpulkan relevan dan bermakna dengan mengambil semua elemen yang terlibat

pribadi, peneliti dapat meminimalisir bias yang mungkin ada. Jika hanya mengambil sebagian kecil informan. Ini pula membantu menaikkan kredibilitas dan keabsahan data yang diperoleh. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yang menekankan pada kedalaman data, bukan kuantitas. Oleh sebab itu, pengambilan informan secara disebut paling sempurna buat menerima data yang komprehensif serta sesuai menggunakan fokus penelitian.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama yaitu Guru BK

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua (Mulyadi, 2016: 144).⁶⁸ Yaitu Siswa

Di dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

⁶⁸Mulyadi (2016) Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data lapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenaran objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁶⁹ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai *observasi partisipatif*. Menurut Sugiyono, *observasi partisipatif* adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Penelitian dengan observasi, peneliti akan datang langsung ke sekolah SMP Negeri 14 Kaur untuk melihat peristiwa ataupun mengamati secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat ataupun lokasi penelitian yang

⁶⁹Djama'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 130

terkait dengan permasalahan atau kasus yang sedang terjadi di SMP Negeri 14 Kaur.

2. Wawancara

Salah satu dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan wawancara, menurut Stewart dan Cash wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Penelitian ini menggunakan pedoman interview yang dilakukan secara terbuka dan terstruktur.⁷⁰

Wawancara terstruktur berisi sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap partisipan ditanyakan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama pula⁷¹. Adapun yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini adalah Guru BK, Siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berdasarkan dokumen-dokumen yang ada kaitan dan relevansinya dengan objek yang diteliti.⁷² Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah

⁷⁰Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 6

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 310

⁷²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.181

menggunakan dokumentasi. Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat catatan harian, laporan, foto dan lain sebagainya.⁷³

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga penelitian ini menggunakan ketiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi agar saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Dokumentasi pada penelitian ini adalah dokumen resmi sekolah SMP Negeri 14 Kaur.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh lebih jelas dan memiliki kekuasaan realibitas, maka peneliti juga melakukan uji keabsahan data. Dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi data. Namun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu menggali data dengan satu teknik dan sumber yang berbeda. Sehingga data yang ada dicek dengan teknik yang sama tetapi kepada sumber yang berbeda-beda. Untuk memperoleh uji keabsahan data dilapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

⁷³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008), hal. 81

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.⁷⁴

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Berdasarkan pada keterangan di atas maka peneliti bermaksud menggali data “Strategi Guru BK Dalam Optimalisasi Teknik *Behavior Contract* Untuk Mengentaskan Permasalahan Siswa Di SMP Negeri 14 Kaur”

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah salah satu bentuk uji dapat dipercaya data dalam penelitian kualitatif, yang dilakukan menggunakan menggunakan lebih asal satu teknik pengumpulan data terhadap asal yang sama, dengan tujuan buat menguji konsistensi informasi yang diperoleh.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 56

Teknik ini memungkinkan peneliti buat melihat apakah data yang dikumpulkan melalui wawancara sesuai menggunakan data yang diperoleh melalui observasi atau studi dokumentasi, meskipun asal dari informan yang sama.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Jadi pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁷⁵ Berdasarkan teknik di atas, maka dalam penelitian ini, penulis membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini Penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan anak, dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan guru.

Selain itu Penulis juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan. Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang

⁷⁵Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &..."", hal.274.

digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data yaitu teknik yang lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang “grounded”. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁷⁶

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 245

hasil dari wawancara pihak-pihak terkait, serta data dari dokumen terkait. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data juga merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁷⁷

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dapat diartikan sebagai proses penyajian data, dalam analisis kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 247-248.

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁷⁸

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam mendisplay data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart.

3. Conclusion Drawing atau Verification

Dapat diartikan sebagai proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Dari uraian diatas yang kemudian dirumuskan menjadi suatu rangkaian utuh sehingga dengan cara ini dapat menghasilkan suatu keputusan yang objektif. Juga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sehingga dapat memecahkan persoalan yang ada dalam proposal skripsi.

⁷⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 269-270.

⁷⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 99